

UPAYA PENCAPAIAN PENINGKATAN PRODUKSI HORTIKULTURA

Oleh:

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA



DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN

Disampaikan pada acara Rakernas Kementan (Jakarta, 11-12 Januari 2012)



PEMBANGUNAN HORTIKULTURA 2012

PERMASALAHAN/ TANTANGAN

1. Kebun terpecah/ campur/ tidak teratur/ skala usaha kecil
2. Benih bermutu belum cukup tersedia
3. Ancaman OPT & DPI
4. Mutu/ Tingkat kehilangan hasil (sarana pascapanen/ Bangsa Pascapanen)
5. Pengetahuan petani dan jejaring kerja
6. Kontinuitas produk/ musim panen
7. Fokus komoditas di kawasan dataran tinggi, menengah, rendah
8. Gejolak/Fluktuasi harga
9. Disparitas harga produk di tingkat petani dan konsumen
10. Hambatan distribusi produk
11. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi produk hortikultura nasional

STRATEGI (UNGGUL: UNIK, PRODUKTIF DAN BERKUALITAS)

1. Pengembangan Kawasan/ Penataan Kebun (termasuk pekarangan dan pertanian perkotaan)
 - Merubah "hutan" hortikultura menjadi "kebun" hortikultura
 - Skala usaha: sesuai kapasitas, daya beli dan besarnya pasar
2. Penguatan Sistem Perbenihan
3. Penguatan Sistem Perlindungan Tanaman
4. Penanganan Pascapanen
5. Penguatan Kelembagaan (Kemitraan dan usaha kecil menengah)
6. Akselerasi Akses Pembiayaan dan Kemitraan
7. Sistem Informasi dan Pemasarakan Produk Hortikultura Bermutu

SASARAN STRATEGIS

Indikator Kinerja	Target
Produksi:	
- Buah (Juta Ton)	18,67
-Florikultura (Juta Tangkai)	431
- Sayur (Juta Ton)	11,59
- Tan. Obat (Ton)	454
Peningkatan Ketersediaan Benih pertahun	Buah : 3% Sayur : 2% Tan. obat: 1% Florikultura : 2%
Serangan OPT terhadap luas panen	5% (maximal)

TARGET KINERJA UTAMA

1. Pengembangan Kawasan :
 - Buah : 8.041 Ha
 - Florikultura : 354.850 M2
 - Sayuran dan Tan. Obat : 5.148 Ha
 - Reg Kebun/LU : 1.470
 - Sarana Pasca Panen 773 unit
 - SL GAP/GHP : 2.128 kelompok
2. Ketersediaan Benih :
 - Sayur 467 Ton
 - Florikultura : 10 Juta Benih
 - Tan. Obat : 10 Ton
 - Buah : 1 Juta Batang
3. Penguatan Sistem Perlindungan Tanaman :
 - SLPHT : 552 Unit
 - Pengendalian dan Pengelolaan OPT 1.003 kali

LANGKAH OPERASIONAL

I. PENGEMBANGAN PERBENIHAN

1. Penguatan Kelembagaan:
(BPSB : 32, BBH : 31, Penangkar : 100)
2. Fasilitasi Sarana dan Prasarana Produksi Benih :
 - a. *Screen House* (Benih: Jeruk, Kentang, Krisan);
 - b. Pembangunan / rehab / perluasan gudang benih Bawang Merah & Kentang;
 - c. Pengadaan sarana operasional laboratorium kultur jaringan
3. Pemasayarakatan Benih:
 - a. Penyediaan benih sumber:
 - Buah : Alpukat Fuertindo, Mangga merah, Jeruk *orange*
 - Sayur : Kentang, Jamur, Bawang Merah
 - Tanaman Obat
 - b. Penyediaan Benih Sebar :
 - Buah : Manggis, Mangga Garifta, Jeruk, Stroberi, Jambu Biji Kristal, Srikaya
 - Sayur : Kentang, Bawang Merah, Cabe
 - Tan. Obat : Temulawak
 - Florikultura : Krisan, Anggrek
4. Pembinaan sertifikasi & pengawasan mutu benih

II. PENGEMBANGAN PERLINDUNGAN

1. Pengelolaan OPT (Mangga, Jeruk, Pisang, Manggis, Duku, Cabe, Bawang Merah, Kentang)
2. Pengelolaan Dampak Perubahan Iklim :
 - a. SLI ((Petugas, Petani)
 - b. Rekomendasi Teknologi Budidaya Tanaman Sehat
3. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan :
 - a. Biaya Operasional Pengamat OPT
 - b. Perbaikan Mutu Agens Hayati
 - c. Fasilitasi Sarana Pengendalian Ramah Lingkungan
 - d. Pemasyarakatan Agens Hayati
 - e. Klinik Pengendalian Hama Terpadu
4. Sinergisme Mendorong Ekspor Hortikultura Melalui *SPS-WTO* :
 - a. Surveilans OPT
 - b. Pemetaan *Areas Low Pest Prevalence /Area Wide Management*
 - c. Koleksi OPT
 - d. Pengendalian Lalat buah (Mangga, paprika)
5. Sekolah Lapang - PHT
6. Peningkatan Kapasitas Laboratorium Perlindungan

III. PENGEMBANGAN KOMODITAS

1. Buah :

- a. Pengembangan Kawasan
- b. Registrasi Kebun
- c. SL GAP dan SL GHP
- d. Pengembangan *Packinghouse*
- e. Pengembangan Kelembagaan Usaha

2. Sayuran dan Tanaman Obat :

- a. Pengembangan Kawasan
- b. Optimasi pekarangan
- c. SL GAP dan SL GHP
- d. Penguatan kelembagaan
- e. Fasilitasi sarana budidaya dan pascapanen

3. Florikultura :

- a. Pengutuhan kawasan
- b. SL GAP dan SL GHP
- c. Pengembangan registrasi unit usaha
- d. Perbaikan mutu produksi dan pascapanen
- e. Peningkatan kelembagaan usaha

IV. DUKUNGAN MANAJEMEN

1. Tindak Lanjut Undang Undang Hortikultura (PP dan PERMENTAN)
2. Pengelolaan Laporan (SAI, SIMONEV dan SIMAK-BMN)
3. Penataan Data Statistik Hortikultura
4. Promosi dan Pameran (PF2N, Agrinex dan HPS)
5. Penyelenggaraan Humas dan Informasi (*SMS center dan Web-Site*)
6. Penguatan modal LM3
7. Pemberdayaan Kelompok PMD

ALOKASI ANGGARAN SATKER DJTJEN HORTIKULTURA T.A. 2012

NO	URAIAN	DANA (Rp. MILIAR)	JUMLAH SATKER		KETERANGAN
			2012	2011	
I.	PUSAT	167.32	1	1	<ul style="list-style-type: none"> • Belanja Pegawai : Rp. 22,54 M • Belanja Barang Non Operasional : Rp. 107,74 M • Belanja Barang Operasional : Rp. 10,53 M • Belanja Modal : Rp. 6,29 M • Bansos : Rp. 20,22 M (PMD, LM3)
II.	PROVINSI	200.03			<ul style="list-style-type: none"> • Belanja Barang Non Operasional : Rp. 178,20 M (Pengembangan Kawasan, BPSB, BTPH) • Belanja Bantuan Sosial : Rp. 21,83 M
1	DEKONSENTRASI	165.16			
	a. DINAS PERTANIAN	89.54	33	33	KPA dan PPK
	b. BPSBTPH	23.05	-	32	PPK
	c. BTPH	52.57	-	32	PPK
2	TUGAS PEMBANTUAN *)	34.87	26		PPK
III.	KABUPATEN/KOTA				<ul style="list-style-type: none"> • Belanja Barang Non Operasional : Rp. 62,69 M (Pengembangan Kawasan) • Belanja Bantuan Sosial : Rp. 151,83 M
	TUGAS PEMBANTUAN **)	214.53	150	131	KPA dan PPK
	TOTAL	581.88	210	229	Keterangan : *) Pagu < Rp. 750 juta **) Pagu > Rp. 750 juta

ALOKASI ANGGARAN PER KEGIATAN LINGKUP DITJEN HORTIKULTURA T.A. 2012

NO	KEGIATAN	(Rp Miliar)	KOMODITAS	LOKASI
1.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Buah Berkelanjutan	147,17	Mangga, Pisang, Jeruk, Manggis, Durian dan buah lainnya	32 Prov./ 162 kab./kota
2.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Florikultura Berkelanjutan	49,33	Anggrek, krisan dan tanaman florikultura lainnya	19 Prov./ 72 kab./kota
3.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Tan. Obat Berkelanjutan	103,06	Cabe, Bawang Merah, Kentang, Sayuran lainnya, Temulawak dan Tanaman Obat lainnya	32 Prov. / 159 kab./kota
4.	Pengembangan Sistem Perbenihan Hortikultura	84,19	Jamur, Kentang dan Bawang merah; Jeruk, Alpukat, Mangga merah dan Jeruk orange; Tanaman Obat	33 Prov.
5.	Pengembangan Sistem Perlindungan Hortikultura	64,99	Hortikultura unggulan nasional	33 Prov.
6.	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Direktorat Jenderal Hortikultura	133,12 *)	hortikultura unggulan nasional	33 Prov.
TOTAL		581,88		

*) Termasuk: Belanja mengikat: (Rp.31 M), LM3: (Rp.8 M), PMD (Rp.11 M), Operasional Kegiatan pusat dan daerah (Rp.38,14 M)

UPAYA PERCEPATAN DAN PENINGKATAN MANAJEMEN

I. Aspek Administrasi/ Manajemen

No	Uraian	Keterangan
1	Memenuhi target serapan	Triwulan I: 25%; Triwulan II: 40 %, Triwulan III: 70%; Triwulan IV: 100%
2	Mencermati POK dan melakukan ralat secepatnya bila diperlukan	Januari-Februari
3	Menyusun Juklak dan Juknis mengacu kepada Pedoman Umum dan Pedoman Teknis	Februari
4	Menetapkan perangkat pengelola Satker	Januari



No	Uraian	Keterangan
5	Mempercepat proses pengadaan	Februari-Maret
6	Mempercepat proses administrasi penyaluran dana Bansos	Sesuai dengan jadwal penarikan pada POK
7	Percepatan Pertanggungjawaban Keuangan (SPM dan SP2D)	Januari-Desember
8	Pendampingan dan pengawalan penyelesaian administrasi dari Provinsi dan Kab./Kota	Januari-Desember
9	Percepatan pengiriman pelaporan keuangan dalam bentuk ADK	Februari- November



II. Aspek Teknis

No	Uraian	Keterangan
1	Identifikasi (Provinsi: Papua 10,09 miliar dan Papua Barat 11,14 miliar) dan Pemantapan CPCL.	Februari-Maret
2	Pendampingan dan pengawalan penanaman	Sesuai jadwal penarikan pada POK dan jadwal tanam
3	Koordinasi & Sinkronisasi pelaksanaan kegiatan 2012	Februari
4	Pendampingan khusus dari Ditjen Hortikultura ke lokasi utama	Januari-Desember
5	Percepatan implementasi penerapan GAP (Permentan No. 48/2009), GHP (Permentan No. 44/2009) dan Registrasi kebun dan lahan usaha (Permentan No. 62/2010)	Januari - Desember

No	Uraian	Keterangan
6	Pendampingan dan pengawalan yang intensif dari Provinsi dan Kabupaten/Kota	Januari-Desember
7	Akselerasi jejaring kerja, CSR/PKBL, KKP-E dan KUR, Kemitraan: koperasi, pedagang, PTPN XII, swasta seperti <i>Great Giant Pineapple</i> , NTF, Sewusegar, AESBI, ASIBSINDO.	Januari-Desember
8	Peningkatan pengamatan OPT oleh petugas OPT untuk peningkatan <i>early warning system</i> (bangun metodenya misal : <i>SMS group</i>).	Januari-Desember
9	Peningkatan <i>surveillance</i> OPT untuk pemenuhan persyaratan ekspor (SPS-WTO) → intensif petugas POPT dan sarana	Januari-Desember
10	Percepatan penyediaan benih bermutu → intensif petugas PBT dan sarana	Januari-Juni

DUKUNGAN TERPADU PROGRAM PENGEMBANGAN HORTIKULTURA 2012

I. PENGEMBANGAN KAWASAN

No.	Eselon I / Kegiatan	Keterangan
1.	Ditjen Prasarana dan Sarana	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Jalan pertanian b. Pengembangan optimasi lahan c. Pra/pasca sertifikasi lahan pertanian d. Perluasan area hortikultura e. Pengembangan sumber air f. Konservasi air dan antisipasi anomali g. Fasilitasi pembiayaan pertanian / operasional PUAP h. Fasilitasi pembiayaan pertanian i. Pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi tingkat provinsi j. Pendampingan penyaluran pupuk bersubsidi tingkat kab./kota 	<ul style="list-style-type: none"> 9 km 5.351 ha 59 paket 4.145 ha 226 unit 101 unit 2 paket 1 kab./kota 4 paket 25 paket

No.	Eselon I / Kegiatan	Keterangan
2.	Ditjen P2HP	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan sistem jaminan mutu b. Optimalisasi STA c. Pengembangan jaringan pemasaran d. Pengembangan <i>grading</i> dan <i>packaging</i> e. Pengembangan pasar tani f. Pengembangan Pusat Informasi Pasar (PIP) Hortikultura g. Penguatan jaringan pemasaran h. Pemantauan pasar dan harga komoditas strategis i. Akselerasi ekspor komoditas hortikultura j. Pembinaan kemitraan dan kewirausahaan k. Pengembangan agroindustri hortikultura l. Pengembangan agroindustri biofarmaka m. Bimbingan teknis dan manajemen pengolahan hasil pertanian n. Promosi luar negeri o. Promosi dalam negeri p. Pengembangan agroindustri biofarmaka q. Pengembangan agroindustri buah dan sayuran 	<ul style="list-style-type: none"> 28 Prov. 14 unit 33 Prov. 5 Kab. 20 Prov. 113 Kab. 7 Prov. 33 Prov. 5 Prov. 33 Prov. 52 Unit. 9 Unit 33 Prov. 8 Prov. 33 Prov. 9 unit 52 unit

No.	Eselon I / Kegiatan	Keterangan
3	Badan Karantina Pertanian	
	<p>Persiapan implementasi kebijakan baru tentang pemasukan buah, sayur dan umbi lapis (PMP No. 88, 89 dan 90):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan pelabuhan pintu masuk produk impor hortikultura • Penambahan syarat teknis • Batas ambang cemaran • Jenis Produk Segar Asal Tumbuhan (PSAT) • Sosialisasi intensif • Fasilitasi sarana tindakan karantina 	Pusat
4	Badan Litbang Pertanian	
	<p>a. Pendampingan Teknologi Budidaya Varietas Baru.</p> <p>b. Fasilitasi paket teknologi Penanganan Pasca Panen (pengemasan, <i>cooling system</i>, teknologi pengeringan cabe dan <i>cold storage</i> dengan <i>solar cell</i>dll).</p> <p>c. Koordinasi lokasi Rumah Pangan Lestari.</p> <p>d. Pengawasan teknologi maju budidaya hortikultura oleh BPTP</p> <p>e. Diseminasi teknologi pengembangan hortikultura (jambore varietas, penetapan pupuk rekomendasi dll.)</p> <p>f. Pendampingan teknologi pasca panen uji coba ekspor</p>	<p>4 Paket</p> <p>3 Teknologi</p> <p>4 Kegiatan</p> <p>33 Provinsi</p> <p>9 Kali</p> <p>1 Teknologi</p>

No.	Eselon I / Kegiatan	Keterangan
5	Badan Penyuluhan dan SDM Pertanian	
	a. Penyuluhan yang dikelola untuk petani pengembangan hortikultura. b. Pelatihan GAP dan GHP untuk Petugas dan Petani	33 Provinsi 2.460 Orang
6.	Badan Ketahanan Pangan	
	a. Desa Mandiri Pangan (Tanaman Pangan dan Hortikultura) b. Penganekaragaman konsumsi pangan c. Pengembangan kawasan diversifikasi pangan	2.989 Desa 5.990 Desa 32 Provinsi



II. KETERSEDIAAN BENIH BERMUTU

No.	Eselon I / Kegiatan	Keterangan
1.	Badan Litbang Pertanian	
	a. Penyediaan Benih Sumber (BS)	❖ 22.000 G0 kentang; ❖ 15.035 Kg sayuran buah; 2.400 <i>plant let</i> , ❖ 200.000 stek Florikultura;
	b. Pendampingan Teknologi Produksi Benih	4 Komoditas
	c. Perakitan Varietas Unggul yang diminati masyarakat	19 VUB
	d. Sosialisasi varietas unggul bersama Ditjen Hortikultura	4 Kali
2.	Badan Karantina Pertanian	
	Finalisasi persyaratan teknis pemasukan / impor kentang yang diperuntukkan benih	Pusat
3.	Badan PPSDMP	
	Pelatihan PPNS untuk Pengawas Benih Tanaman (PBT)	270 Orang

III. PENGELOLAAN ORGANISME PENGGANGU TANAMAN (OPT)

No.	Eselon I / Kegiatan	Keterangan
1.	Badan Karantina Pertanian	
	a. Pemantauan penyebaran OPT/OPTK dan status area b. Pengawasan antar area (<i>in line inspection and Profiling</i>). c. Pemenuhan persyaratan teknis yang diberlakukan negara lain. d. Upaya2 <i>pest free area/ production site</i>	
2.	Badan Litbang Pertanian	
	Diseminasi hasil penelitian OPT	1 Kali
3.	Ditjen PSP	
	Penyediaan Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO)	
4.	Badan PPSDMP	
	Pelatihan TOT untuk Petugas POPT	448 Orang



IV. PENINGKATAN MANAJEMEN

No.	Eselon I / Kegiatan	Keterangan
1.	Sekretariat Jenderal	
	a. Pengawasan tindak lanjut UU Hortikultura b. Koordinasi pengelolaan data dan informasi c. Fasilitasi akses perijinan penetapan sumur dalam d. Pengawasan penerapan SAKIP	Pusat
2.	Badan Litbang Pertanian	
	a. Kajian sosial ekonomi dan kebijakan hortikultura b. Kajian preferensi konsumen untuk produk hortikultura c. Kajian struktur biaya dan pendapatan petani komoditas hortikultura unggulan nasional	1 Rekomendasi 1 Rekomendasi 1 Rekomendasi



No.	Eselon I / Kegiatan	Keterangan
4.	Badan PPSDMP	
	Fasilitasi penetapan kriteria kelompok tani hortikultura	33 Provinsi
5.	Ditjen PPHP	
	a. Perundingan kerjasama bilateral, regional dan internasional komoditi pertanian b. Peningkatan pelayanan investasi c. Promosi dalam negeri	1 Kegiatan 33 Provinsi 33 Provinsi
6.	Inspektorat Jenderal	
	Pendampingan aspek manajemen pembangunan hortikultura	Pusat



Terima Kasih

